

AKSI BERSIH PANTAI SEBAGAI UPAYA MENDUKUNG DESA PARIWISATA RUTONG

Buyang, Christy G.*¹, Sihombing Tri O.², Amaheka S.G.M.³, Warniyati⁴, Latuconsina S.I.⁵, Setiady Morgan L.⁶, Sangadji Fauzan A.⁷, Uzda Rabiyyatul⁸, Metekohy Juliet G.⁹, Tutkey Monica R.¹⁰

Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas pattimura, Indonesia

*e-mail: christ.gery@gmail.com¹, sihombing.octaviani@gmail.com², amahekasammy@gmail.com³, warniyati@gmail.com⁴, silatuconsina@gmail.com⁵, morgan.lamotokana@gmail.com⁶, aan.sangadji@gmail.com⁷, rabiyyatuluzda@gmail.com⁸, julietmetekohy@gmail.com⁹, monictutkey@gmail.com¹⁰

Abstrak

Aksi bersih pantai menjadi langkah konkret dalam mendukung pengembangan desa wisata rutong dilatar belakangi oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memelihara lingkungan. Tujuan program ini adalah menjaga dan melestarikan kebersihan desa Rutong serta meningkatkan pendapatan daerah, kesejahteraan masyarakat dan kelestarian alam. Metode yang digunakan meliputi: 1) metode perencanaan: Observasi awal, analisis kebutuhan, dan persiapan materi 2) metode pelaksanaan: kerja bakti bersih pantai 3) metode evaluasi: melihat kendala-kendala yang dihadapi, mempersiapkan tindak lanjut yang harus dilakukan. Program ini dilaksanakan pada Oktober 2024 di desa Rutong kecamatan Leitimur Selatan. Hasil program yang dicapai: peningkatan kesadaran masyarakat dan wisatawan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan meningkatkan citra desa Rutong sebagai destinasi wisata berkelanjutan berbasis kelestarian alam dan budaya.

Kata kunci: Aksi Bersih, Pantai, Wisata

Abstract

The beach clean-up action is a real step in supporting the development of the Rutong tourist village based on the lack of community awareness to protect and maintain the environment. This program aims to maintain and preserve the cleanliness of Rutong village and increase regional income, community welfare, and nature conservation. The methods used include: 1) planning method: initial observation, needs analysis, and material preparation 2) implementation method: beach cleanup work 3) evaluation method: looking at the obstacles faced and preparing follow-up actions that must be carried out. This program will be implemented in October 2024 in Rutong village, South Leitimur sub-district. Program results achieved: increasing public and tourist awareness regarding the importance of maintaining environmental cleanliness, and improving the image of Rutong village as a sustainable tourism destination based on natural and cultural preservation.

Keywords: Clean Action, Beaches, Tourism

1. PENDAHULUAN

Provinsi Maluku merupakan sebuah gugusan pulau yang indah di jantung Indonesia Timur, dikaruniakan kekayaan alam yang luar biasa, khususnya potensi kelautan melimpah. Keberadaan laut yang mengelilingi Maluku bukan hanya menjadi sumber penghidupan bagi masyarakatnya melalui perikanan, namun juga menyimpan potensi wisata bahari yang sangat menjanjikan. Diantara beragam destinasi wisata yang ada, desa Rutong, kecamatan Leitimur Selatan, Provinsi Maluku. Selain memiliki pasir putih alami dan pemandangan yang indah, desa Rutong juga telah masuk dalam 75 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023 dan meraih peringkat ke-4 dalam kategori desa wisata digital dan kreatif, dengan menerapkan digitalisasi melalui platform

rutong.id. Dengan potensi besar dari aspek alam dan inovasi, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat, Desa Rutong memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan di Maluku. Namun, pengelolaan berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur menjadi prioritas untuk memastikan perkembangan jangka panjang. Salah satu tantangan yang berjangka panjang dan cukup signifikan yakni belum mengoptimalkan pengelolaan kebersihan lingkungan pesisir pantai.

Di Indonesia, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjadi dasar utama untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, termasuk pantai. Selain itu, Peraturan Pemerintah 8 Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah menjadi acuan penting dalam pengurangan sampah plastik di area pesisir dan pantai di daerah Pengabdian ini merupakan salah satu daerah yang perlu diperhatikan terutama karena dipersiapkan menjadi desa wisata. Banyak daerah juga memberlakukan Perda (Peraturan Daerah) yang mendukung inisiatif masyarakat untuk kegiatan bersih pantai. Aturan-aturan ini memperkuat aksi-aksi yang mendukung pengurangan limbah dan melindungi ekosistem laut dari kerusakan akibat sampah.

Dengan demikian dibutuhkan solusi dalam mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan aksi bersih pantai di Desa Rutong. Aksi ini memanfaatkan metode partisipasi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk membersihkan area pantai tertentu. Kegiatan ini mengedukasi tentang pencemaran pantai, memberikan pengalaman langsung dalam membersihkan sampah, dan menanamkan pentingnya kesadaran lingkungan melalui aksi nyata (Bina Bahari, 2022). Melalui aksi bersih pantai, desa wisata Rutong dapat mewujudkan konsep pariwisata yang ramah lingkungan, menarik lebih banyak wisatawan, dan mendorong pembangunan ekonomi lokal. Program ini menjadi wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan dan keberlanjutan sektor pariwisata.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Rutong, kecamatan Leitimur Selatan, Provinsi Maluku merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Metode **“Perencanaan”** yaitu langkah pertama sebelum pelaksanaan program yang terdiri dari:
 - a. Observasi awal dan analisis kebutuhan
 - Survei lokasi yaitu melihat bagaimana kondisi sasaran dan menggali masalah yang ada di desa Rutong.
 - Perizinan kepada kepala desa untuk penerapan Program Kreativitas Mahasiswa.
 - Melakukan wawancara dengan kepala desa dan perwakilan masyarakat setempat untuk menganalisis kebutuhan.
 - b. Persiapan materi
 - Melakukan koordinasi dengan mahasiswa dalam pembagian kelompok dan tugas-tugas yang harus dilakukan.
 - Menyiapkan administrasi kegiatan.
 - Menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan.

Tabel 1. Rangkuman kepakaran dan tugas anggota tim

No	Nama Anggota Tim	Kepakaran	Tugas
1	Christy Gery Buyang, S.T, M.T.	Teknik Sipil (Manajemen Konstruksi)	● Mengkoordinasi kegiatan PKM. ● Melakukan survei dan observasi awal ● Menyusun administrasi kegiatan ● Membuat laporan kegiatan
2	Tri Octaviani Sihombing, S.T., M.Sc	Teknik Sipil (Keairan)	● Mengkoordinasi kegiatan PKM ● Melakukan survei dan observasi awal ● Menyusun administrasi kegiatan ● Membuat laporan kegiatan
3	Dr. Warniyati, S.T., M.T.	Teknik Sipil (Keairan)	● Menyiapkan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ● Mengkoordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan ● Menyusun administrasi kegiatan.
4	Monica Tutkey, S.T., M.Eng.	Teknik Sipil (Keairan)	● Menyiapkan mahasiswa yang terlibat dalam

			• kegiatan • Mengkoordinir persiapan pelaksanaan kegiatan • Menyusun administrasi kegiatan.
5	Ir. S.G.M. Amaheka, M.T.	Teknik Sipil (Transportasi)	• Mengkoordinir persiapan pelaksanaan kegiatan • Mengkoordinasikan tahapan kegiatan
6	Juliet G. Metekohy, S.T., M.T.	Teknik Sipil (Transportasi)	• Mengkoordinir persiapan pelaksanaan kegiatan • Mengkoordinasikan tahapan kegiatan
7	Morgan L Setiady, S.T., M.T.	Teknik Sipil (Struktur)	• Mengkoordinir persiapan pelaksanaan kegiatan • Mengkoordinasikan tahapan kegiatan
8	Fauzan A. Sangadji, S.T., M.T.	Teknik Sipil (Manajemen Konstruksi)	• Mengkoordinir persiapan pelaksanaan kegiatan • Mengkoordinasikan tahapan kegiatan
9	Rabiyatul Uzda, S.T., M.T.	Teknik Sipil	• Mengkoordinir persiapan pelaksanaan kegiatan • Mengkoordinasikan tahapan

			kegiatan
10	S.I.Latuconsina, S.T., M.T.	Teknik Sipil (Struktur)	• Mengkoordinir persiapan pelaksanaan kegiatan • Mengkoordinasikan tahapan kegiatan

2. Metode **“Pelaksanaan”** adalah tahap inti dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi sampah di sekitar pesisir pantai untuk menjaga keindahan alam, kelestarian ekosistem laut, dan meningkatkan daya tarik wisata Desa Rutong. Untuk selanjutnya, kegiatan ini diharapkan mampu mengedukasi sekaligus mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan terutama tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab untuk keberlanjutan ekosistem pesisir.
3. Metode **“Evaluasi”**, adalah tahap terakhir dimana dalam setiap melakukan kegiatan tersebut harus melakukan evaluasi dengan mempertimbangkan hasil dari proses perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi atas semua kegiatan yang telah dilakukan, melihat kendala-kendala yang dihadapi di lapangan dan mempersiapkan tindak lanjut yang harus dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:
 - a. Berdiskusi dengan perangkat desa dan masyarakat desa untuk melihat kendala dan progress yang diperoleh selama kegiatan.
 - b. Menyiapkan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada.
 - c. Menyiapkan laporan dan dokumentasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan aksi bersih pantai merupakan pengabdian masyarakat terintegrasi Program Kreativitas Mahasiswa yang dilaksanakan di desa Rutong, kecamatan Leitimur Selatan, Provinsi Maluku dan menjadi bagian dari upaya untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan pesisir. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan bersih pantai dengan metode survei.

Langkah pertama yang dilakukan memberikan pengarahan kepada setiap mahasiswa dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi serta diskusi mengenai kondisi pantai serta apa yang dapat dilakukan untuk melakukan upaya peningkatan pemeliharaan pantai dalam rangka peningkatan desa pariwisata rutong. Edukasi yang diberikan bukan hanya tentang membersihkan pantai, namun juga tentang mendorong perubahan perilaku jangka panjang mahasiswa agar menjadi agen perubahan dan menyebarkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai.



(a)



(b)

Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan (a) Pengarahan kegiatan (b) edukasi dan diskusi tentang kondisi pantai

Langkah kedua yaitu, melakukan aksi bersih pantai dengan membagi mahasiswa dan dosen dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok diarahkan untuk mengumpulkan sampah. Dalam hal ini mahasiswa diajak bekerjasama dalam tim, sehingga dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dan partisipasi aktif dalam aksi bersih pantai. Bahkan beberapa masyarakat sekitar turut berpartisipasi dalam aksi bersih pantai. Hal ini membantu menciptakan semangat gotong-royong dan kebersamaan diantara mahasiswa, dosen, serta masyarakat.



Gambar 2. Aksi bersih pantai oleh mahasiswa dan dosen

Berdasarkan temuan pada saat pelaksanaan aksi bersih pantai, sampah yang paling banyak ditemukan yaitu adalah sampah plastik. Hal ini sangat disayangkan mengingat sampah plastik adalah salah satu sampah yang sulit untuk terurai sehingga dapat mencemari lingkungan pesisir pantai Rutong selama bertahun-tahun. Sampah plastik yang berserakan di pantai juga dapat mengganggu pemandangan alami, yang dapat menurunkan daya tarik pantai rutong dan dapat terjadinya penurunan jumlah wisatawan karena pantai yang kotor sehingga berdampak pada ekonomi lokal.

Langkah ketiga, yaitu melakukan diskusi dengan pihak desa Rutong. Setelah kegiatan aksi bersih dilakukan menghasilkan beberapa saran terkait pengembangan pemrosesan sampah untuk energi. Dengan mengelola sampah menjadi energi, volume sampah yang menumpuk di desa Rutong dapat berkurang secara signifikan, dan energi yang dihasilkan dari pengelolaan sampah nantinya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan desa Rutong.

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pattimura, dapat mengurangi sampah di sekitar pesisir pantai untuk menjaga keindahan alam, kelestarian ekosistem laut, dan meningkatkan daya tarik wisata Desa Rutong sehingga berdampak baik bagi masyarakat di Desa Rutong. Edukasi dan partisipasi yang akan diberikan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat oleh Program Studi Teknik Sipil akan mengacu pada Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang menegaskan pentingnya pelestarian ekosistem pesisir sebagai sumber daya strategis untuk keberlanjutan lingkungan dan ekonomi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat terintegrasi pekan kreativitas mahasiswa (PKM) yang telah dilaksanakan untuk mendukung desa pariwisata Rutong berjalan lancar dan berdampak positif. Kondisi tersebut terlihat dari hasil yang dicapai pada kegiatan ini yakni: aksi ini efektif dalam menjaga kebersihan dan keindahan pantai sebagai aset penting bagi pariwisata. Dengan mengurangi sampah, khususnya plastik, kegiatan ini mendukung ekosistem laut yang sehat, yang menjadi daya tarik utama wisata alam. Selain itu, Kegiatan ini berperan dalam edukasi masyarakat dan wisatawan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Partisipasi aktif mahasiswa dan dosen dalam membersihkan pantai juga menunjukkan meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab kolektif terhadap pelestarian lingkungan. Aksi ini membantu meningkatkan citra Rutong sebagai destinasi wisata berkelanjutan, sesuai dengan penghargaan yang diraih dalam kategori desa wisata digital dan kreatif di tingkat nasional. Hal ini mendukung Rutong sebagai model pengembangan desa wisata berbasis kelestarian alam dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliansi, T., et al. (2016). "Kegiatan Aksi Bersih Pantai di Pantai Pangandaran sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Bina Bahari, A. (2022). "Pemberdayaan Masyarakat dalam Kegiatan Bersih Pantai di Pulau Lemukutan." Jurnal Abdimas.

- Gunawan, S. (2021). "Pendekatan Partisipatif dalam Penanganan Sampah Laut: Studi Kasus Pulau Bali." *Jurnal Pesisir dan Lautan*.
- Jayantri, R. & Ridlo, A. (2023). "Pengelolaan Sampah Pesisir melalui Edukasi dan Aksi Bersih Pantai di Aceh." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*.
- Kemenparekraf (2023). "Negeri Rutong dan Pengelolaan Sampah Pesisir untuk Mendukung Pariwisata Berkelanjutan." *Artikel Laporan Kegiatan ADWI*.
- Putri, R., et al. (2018). "Pemanfaatan Limbah Plastik Hasil Bersih Pantai sebagai Material Daur Ulang." *Jurnal Inovasi Teknologi*.
- Syahrial, D. et al. (2021). "Implementasi Pengabdian Masyarakat melalui Pembersihan Pantai Berbasis Edukasi Lingkungan." *Prosiding Seminar Nasional*.
- Sukmawati, L., et al. (2019). "Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Sampah Pantai: Studi Kasus Pantai Losari, Makassar." *Jurnal Lingkungan Hidup*.
- Santoso, R., & Wijaya, A. (2020). "Efektivitas Kegiatan Aksi Bersih Pantai dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Kalimantan Barat." *Jurnal Abdimas Multidisiplin*.
- Wahyuni, D. et al. (2022). "Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bentuk Aksi Bersih Pantai di Pantai Tanjung Lesung." *Jurnal Pengembangan Desa Wisata*.